

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin ketat, perusahaan saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik, hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai strategi dalam meningkatkan kinerjanya. Perusahaan yang kinerjanya baik bisa dinilai melalui laporan keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba, mempertahankan nilai investasi, dan kemampuan perusahaan dalam mengatasi pengeluaran perusahaan. Untuk itu perusahaan baik dari skala besar, menengah, maupun skala kecil wajib hukumnya menyajikan laporan keuangan secara wajar.

PSAK No.1 menyatakan bahwa laporan keuangan harus disajikan secara wajar yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan yang berisi informasi tambahan yang tidak disajikan di laporan sebelumnya. Laporan keuangan sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan untuk menjamin para pemakai laporan keuangan baik dari pihak internal maupun eksternal bahwa laporan keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Pada awalnya laporan keuangan hanya ada neraca dan laporan laba rugi. Sebaliknya laporan arus kas mulai diwajibkan pada tahun 1987 melalui SFAS No. 95. Pada tahun 1994 di Indonesia sudah mewajibkan perusahaan untuk melaporkan arus kas. Adanya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 yang menyatakan bahwa perusahaan diwajibkan dalam menyusun laporan arus kas untuk memberikan informasi historis mengenai perubahan kas yang setara berdasarkan kegiatan operasi, pembiayaan, dan investasi yang dilaporkan bersama dalam laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan (Siregar, 2019). Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan, para pemakai laporan keuangan perlu melihat laporan arus kas dari suatu perusahaan.

Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya (Mansaleo et al., 2016). Kinerja perusahaan dalam laporan keuangan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor adalah laba dan arus kas (Haq & Camelia, 2015).

Laporan arus kas salah satu jenis laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi arus kas di masa mendatang. Arus kas di masa mendatang dapat diprediksi oleh beberapa faktor dalam suatu perusahaan yaitu: Pertama, arus kas dari aktivitas operasi sangat berpengaruh terhadap jalannya aktivitas operasi perusahaan. Aktivitas operasi sangat menjamin dari likuiditas suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya. Kedua, laba merupakan komponen yang paling penting dalam menilai suatu perusahaan yang berkualitas atau tidak, sehingga para investor dapat menilai perkembangan suatu perusahaan di masa mendatang. Ketiga, depresiasi merupakan penurunan dari nilai suatu aktiva, tapi jika aktiva tersebut dijual maka akan meningkatkan jumlah arus kas di masa mendatang. Keempat, modal kerja operasional sangat dibutuhkan dalam aktivitas suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya, karena akan berdampak pada kelangsungan operasi untuk menambah modal kerja dalam jangka waktu panjang yang berpengaruh terhadap kenaikan kas di masa mendatang (W & Wirajaya, 2015).

Selain laporan arus kas, laporan laba rugi juga merupakan laporan keuangan yang terkait dalam prediksi arus kas di masa mendatang. Laporan utama yang mengenai kinerja dari suatu perusahaan selama periode tertentu merupakan laporan laba rugi. Pada laporan laba rugi banyak memuat angka laba, yaitu laba kotor, laba operasi, dan laba bersih.

Penyajian informasi laba melalui laporan keuangan merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting dibandingkan dengan pengukuran kinerja yang mendasarkan pada gambaran meningkatnya dan menurunnya modal bersih (Marisca Dwi, 2010).

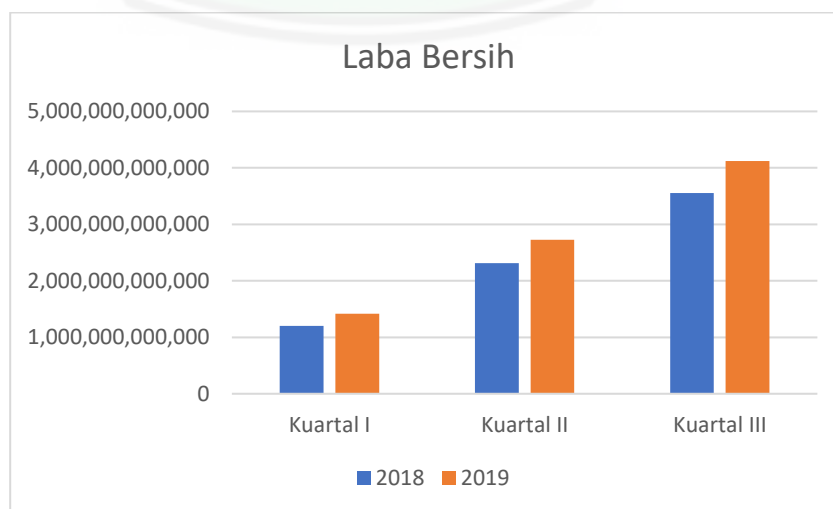
Menurut Kieso et al. (2018) laba kotor dipandang lebih relevan untuk digunakan sebagai alat prediksi arus kas di masa depan, karena pada laporan laba

rugi perhitungan laba kotor dilaporkan terlebih dahulu daripada laba lainnya. Laba kotor berasal dari pendapatan yang diperoleh perusahaan dari penjualan tunai dan penjualan kredit. Menunjukkan bahwa adanya kemungkinan kas masuk yang akan diterima perusahaan dari pelanggan di masa yang akan datang atau pada periode mendatang.

Laba operasi juga memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas di masa depan. Karena nilai pada laba operasi memperhitungkan beban operasi perusahaan yang digunakan dalam kegiatan utama perusahaan. Namun, dalam beban operasional terdapat nilai dari beban yang masih harus dibayar dan beban dibayar dimuka yang bersifat akrual dapat mempengaruhi keuangan perusahaan di masa depan. (Nurlita et al., 2017)

Menurut (Subramanyam & Wild, 2010) laba bersih juga dapat digunakan dalam memprediksi arus kas di masa depan. Karena laba bersih mencerminkan nilai yang mampu diberikan oleh perusahaan kepada investor dan menunjukkan bagian laba yang ditahan oleh perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen. Hal itu memperlihatkan bahwa laba bersih dapat mempengaruhi arus kas di masa mendatang dengan perusahaan dapat membayar dividen bagi para investor.

Grafik 1.1
Data Persentase Laba bersih PT Indofood CBP Sukses
Makmur tahun 2018-2019



PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan laba bersih yang dihasilkan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada kuartal 1-3 di tahun 2018-2019. Dibanding tahun 2018, di tahun 2019 perusahaan mengalami peningkatan. Dalam periode kuartal I tahun 2019 perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar Rp 1.419.234.000.000, sedangkan di tahun 2018 pada periode yang sama Rp 1.203.312.000.000, laba bersih ICBP meningkat 18%, pada periode kuartal II tahun 2019 perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 2.728.794.000.000, dibanding tahun 2018 pada periode yang sama memperoleh Rp 2.315.450.000.000 mencatat kenaikan laba bersih 18%, dan pada periode kuartal III tahun 2019 perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 4.120.214.000.000, dibanding tahun 2018 pada periode yang sama hanya memperoleh Rp 3.554.297.000.000, laba bersih naik 16%. Dengan berfokus pada upaya dan strategi untuk terus mendorong penetrasi distribusi dan memperkuat posisi di pasar, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berhasil mempertahankan kinerja di tahun 2019 dibandingkan dengan tahun lalu menjadi semakin baik.

<https://www.idnfinancials.com>

Salah satu faktor yang membuat para investor tertarik dalam berinvestasi adalah laba bersih yang tinggi, sebab akan mendatangkan *return* yang tinggi. Tingkat *return* tersebut merupakan tolak ukur pertumbuhan investasi yang dilakukan. Karena itu investasi akan sangat memperhatikan nilai dari *return*. Sesuai dengan tujuan investor membeli saham di bursa yaitu mendapatkan Capital Gain dan Dividen, investor akan membeli saham-saham perusahaan yang harganya terus naik. Seperti yang terjadi di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama tahun 2018-2019 laba bersih selalu meningkat di setiap kuartalnya, akan berefek kepada para investor yang ingin berinvestasi terhadap perusahaan tersebut.

Angka laba dan arus kas merupakan sumber informasi yang penting karena dapat menilai suatu perusahaan untuk dijadikan sebagai alat prediksi arus kas dimasa mendatang. Sampai saat ini, penelitian yang terkait dengan arus kas masa depan sudah banyak dilakukan. Beberapa hasil penelitian yang mendukung,

berkaitan dengan kemampuan laba kotor, laba operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. menurut penelitian (Alamsyah & Askandar, 2019), (Apriyani et al., 2019), (Ratnasari, 2020), laba kotor, laba bersih, (I. D. K. Sari, 2020) laba kotor, laba operasi, (Sutedja, 2018) laba operasi, laba bersih berpengaruh positif dan signifikan. Menurut penelitian (I. D. K. Sari, 2020), (Budiyasa & Sisdyani, 2015), (Ratnasari, 2020) laba bersih, (Wartini, 2013) laba operasi, (Sutedja, 2018) laba kotor berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Menurut penelitian (Wartini, 2013) laba kotor, (Ratnasari, 2020) laba bersih, (Rispayanto, 2013), (Nurlita et al., 2017) laba kotor, laba bersih berpengaruh positif tapi tidak signifikan. Menurut penelitian (Alamsyah & Askandar, 2019), (Koeswardhana, 2020) laba operasi berpengaruh negatif tapi signifikan.

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah laba kotor, laba operasi dan laba bersih mempunyai pengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Serta objek pada penelitian ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur karena perusahaan manufaktur memiliki beberapa sektor diantaranya sektor industri dasar & kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Ketiga sektor tersebut sangat dibutuhkan di kehidupan sehari-hari sehingga diperlukan pengelolaan modal dan aktiva yang baik agar tercipta perputaran arus kas yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah laba kotor secara parsial berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang?

2. Apakah laba operasi secara parsial berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang?
3. Apakah laba bersih secara parsial berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang?
4. Apakah laba kotor, laba operasi, laba bersih secara bersama-sama berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh laba kotor secara parsial terhadap arus kas di masa mendatang.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh laba operasi secara parsial terhadap arus kas di masa mendatang.
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh laba bersih secara parsial terhadap arus kas di masa mendatang.
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh laba kotor, laba operasi, laba bersih secara bersama-sama terhadap arus kas di masa mendatang.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini dilakukan dengan mengeksplorasi metodologi dari segi pengukuran maupun model ekonometrika untuk mendapatkan kesimpulan penelitian yang akurat terkait pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Temuan empiris penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap beberapa teori pensinyalan dan teori agensi. Berikut ini adalah beberapa uraian tentang kegunaan teoritis.

1. Penggunaan variabel laba kotor dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori (teori agensi).

2. Penggunaan variabel laba operasi dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori (teori agensi).
3. Penggunaan variabel laba bersih dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori (teori agensi).
4. Penggunaan variabel arus kas di masa mendatang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori (teori pensinyalan).

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam memberikan informasi sebagai bahan evaluasi untuk mengambil keputusan.

2. Bagi Pemegang Saham

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pemegang saham untuk melihat perusahaan tersebut akan menguntungkannya atau tidak jika berinvestasi di perusahaan tersebut.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan, memberikan masukan dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

4. Bagi Akademis

Penelitian ini sebagai bahan dokumentasi dan sumber referensi untuk penelitian yang akan datang dan untuk membandingkan studi/penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

1.5 Batasan Masalah

- a. Penelitian ini hanya fokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan.

- b. Data yang digunakan adalah data keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimulai dari tahun 2015-2019.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan pada penelitian ini akan disusun dalam lima bab yang terdiri dari:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar yang akan menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti dan untuk apa penelitian ini dilakukan. Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang memperkuat teori dan argumen dalam penelitian ini, berbagai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis yang ada pada penelitian ini.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, model konseptual, penentuan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan, serta metode analisis data yang termasuk pengujian hipotesis dan uji asumsi klasik

Bab IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan tentang analisis penyeluruhan atas penelitian yang dilakukan. Hasil-hasil statistik yang diinterpretasikan dan pembahasan dikaji secara mendalam hingga tercapai hasil analisis dari penelitian.

Bab V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan analisis penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang berguna bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.

